

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 kemunculan COVID-19 memberikan dampak yang cukup serius pada pendidikan di Indonesia sampai saat ini. Proses pembelajaran dan rencana pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 merubah konsep belajar yang semula dilakukan secara luar jaringan (selanjutnya disebut luring) berganti menjadi dalam jaringan (selanjutnya disebut daring). Andasi Malyana menyatakan pembelajaran luring merupakan pembelajaran luar jaringan yang memerlukan sistem tatap muka<sup>1</sup>. Sedangkan Sadikin dan Hamidah mengungkapkan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jejaring internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>2</sup> Dalam kata lain pembelajaran luring terjadi secara langsung dengan pertemuan fisik antara guru dan siswa tanpa bantuan teknologi, sedangkan daring dilakukan secara online atau pembelajaran jarak jauh tanpa adanya pertemuan fisik. Perubahan kebiasaan dalam belajar mengajar ini mengubah gaya belajar, strategi dan metode belajar guru. Bagi guru yang terbiasa melakukan pembelajaran secara tatap muka, kondisi ini memunculkan ketidaksiapan dalam pembelajaran dengan memaksa menggunakan teknologi sebagai jembatan yang menghubungkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru mungkin mengalami penurunan awal kinerja dalam proses pembelajaran, hal ini akan mulai membaik seiring dengan berjalannya waktu ketika guru

---

<sup>1</sup> Andasia Malyana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung," *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 1 (2020), hlm.71.

<sup>2</sup> Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik* 6, no. 2 (2020), hlm.216.

beradaptasi dan mereka bisa memanfaatkan serta menguasai sumber daya yang ada di sekitar mereka.<sup>3</sup>

Pembelajaran daring dapat dikatakan sebagai bentuk pembelajaran yang mampu membuat siswa mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain dikarenakan siswa akan fokus pada layar digital dalam proses pembelajarannya. Pada tingkatan Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran daring dapat dilaksanakan pada semua mata pelajaran. Termasuk pada pembelajaran tematik dimana pembelajaran ini berfokus pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif yang bertujuan agar siswa mendapatkan pengalaman secara langsung dan terlatih untuk menemukan pengetahuan yang dipelajarinya.<sup>4</sup> Pembelajaran tematik di MI/SD dikemas dalam satu tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif dalam menjelaskan dan memahami materi, memecahkan masalah dan mengaitkannya dengan kehidupan yang ada di lingkungannya akan menjadikan pembelajaran tematik mendapatkan hasil belajar yang lebih bermakna untuk siswa.<sup>5</sup> Ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi seluruh mata pelajaran yang ada di MI/SD, yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pada pembelajaran tematik tatap muka ataupun luring, guru dapat menggunakan media pembelajaran berupa orang, benda-benda sekitar, dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi. Namun, hal ini menjadi berbeda ketika pembelajaran tematik dilakukan secara

---

<sup>3</sup> Laura Sokal, Lesley Eblie Trudel, and Jeff Babb, "Canadian Teachers' Attitudes toward Change, Efficacy, and Burnout during the COVID-19 Pandemic," *International Journal of Educational Research Open* 1, no. September (2020), hlm.2.

<sup>4</sup> Mohammad Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017), hlm.141.

<sup>5</sup> Mohamad Muklis, "Pembelajaran Tematik STAIN Samarinda," *Fenomena* IV, no. 1 (2012), hlm.67.

daring dikarenakan semua yang guru lakukan secara nyata, berubah menjadi visual karena keterbatasan jarak.

Beberapa penelitian terkait dengan pembelajaran daring telah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam masa pandemi COVID-19. Diana Holidazia menyatakan bahwa dalam pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19 ini guru berpedoman pada Silabus dan RPP bukan tematik (per-mata pelajaran) yang disesuaikan dengan pembelajaran daring dengan menggunakan dua aplikasi yaitu *WhatsApp* dan *E-Learning* dalam proses pembelajarannya yang terkendala fasilitas dan penguasaan salah satu aplikasi *E-Learning*.<sup>6</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Hadist Awalia Fauzia bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring menggunakan metode ceramah dan penugasan, melalui media *WhatsApp* untuk menyampaikan materi berupa video pembelajaran.<sup>7</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ananda, Fadhilaturrahmi, & Hanafi, bahwa pada saat pandemi COVID-19 pembelajaran tematik tidak dapat dilakukan secara ideal seperti pada saat situasi normal dimana pembelajaran dilakukan secara terpisah pada setiap mata pelajarannya.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan Budi Azhari dan Iwan Fajri bahwa guru tidak dapat secara langsung memanfaatkan berbagai perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan platform pembelajaran online yang banyak tersedia dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, faktor ekonomi orang tua, keterbatasan akses internet, dan tidak adanya bimbingan.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Diana Holidazia, "*Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas V MI Nurul Ummah Sampit*" (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2020), hlm.67.

<sup>7</sup> Hadist Awalia Fauzia, "*Manajemen Pembelajaran Tematik Berbasis Daring di SDIT Permata Bunda Bawen*" (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), hlm.6.

<sup>8</sup> Imam Hanafi, Rizki Ananda, Fadhilaturrami, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021), hlm.1963.

<sup>9</sup> Budi Azhari and Iwan Fajri, "Distance Learning during the COVID-19 Pandemic: School Closure in Indonesia," *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 2021.

Tidak hanya di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Linh P. Dinh & Trang T. Nguyen di Vietnam, bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam mengakses internet untuk proses pembelajaran online seperti koneksi yang sering terputus dan ketidakjelasan dalam penerimaan materi, maka dari itu guru memerlukan strategi jangka panjang untuk meningkatkan aktivitas dan proses pembelajaran secara online.<sup>10</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Karen Joy B. T. & Cathy Mae D. T. Bahwa praktik guru Filipina terkait menghadapi kecemasan akibat pandemi COVID-19 mereka mempraktekkan pembelajaran virtual, berkomunikasi dengan komunitas profesional, mematuhi persyaratan karantina, dan melakukan kegiatan kegiatan positif, bermanfaat dan dapat menghilangkan kecemasan terhadap pandemi COVID-19.<sup>11</sup>

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hanya fokus kepada pembelajaran tematik di masa pandemi, kecemasan dan kendala apa saja yang dihadapi guru. Penelitian ini ingin mengisi kekosongan seputar pengalaman guru selama proses pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19 dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman guru terkait dengan perubahan model pembelajaran luring ke daring pada pembelajaran tematik di MI dan menjelaskan pengalaman guru MI selama proses pembelajaran tematik secara daring di masa pandemi COVID-19. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah menambah ilmu dan pengetahuan terkait perpindahan pembelajaran luring ke daring terkait pengalaman guru MI selama proses pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19. Pengalaman ini, dapat dijadikan sebagai pembuatan kebijakan pembelajaran

---

<sup>10</sup> Linh P. Dinh and Trang T. Nguyen, "Pandemic, Social Distancing, and Social Work Education: Students' Satisfaction with Online Education in Vietnam," *Social Work Education* 39, no. 8 (2020): 1074–1083.

<sup>11</sup> Karen Joy B. Talidong and Cathy Mae D. Toquero, "Philippine Teachers' Practices to Deal with Anxiety amid COVID-19," *Journal of Loss and Trauma* 25, no. 6–7 (2020): 573–579.

secara daring di masa depan. Berdasarkan alasan tersebut judul dari penelitian ini adalah **“Dari Luring ke Daring: Mengungkap Pengalaman Guru MI Selama Proses Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi COVID-19.”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermanfaat bagi peneliti agar penelitian tetap berada pada permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada batasan ruang lingkup yang akan diteliti mengenai perpindahan proses pembelajaran dari Luring ke Daring dengan mengungkap pengalaman guru Madrasah Ibtidaiyah selama proses pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19.

#### **C. Rumusan Masalah**

Bersumber pada penjabaran permasalahan dalam latar belakang yang sudah diuraikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman guru terkait dengan perubahan model pembelajaran luring ke daring pada pembelajaran tematik di MI?
2. Bagaimana pengalaman guru MI selama proses pembelajaran tematik secara daring di masa pandemi COVID-19?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman guru terkait dengan perubahan model pembelajaran luring ke daring pada pembelajaran tematik di MI.
2. Untuk menjelaskan pengalaman guru MI selama proses pembelajaran tematik secara daring di masa pandemi COVID-19.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat yang dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat dari penelitian ini:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai perpindahan pembelajaran luring ke daring terkait pengalaman guru MI selama proses pembelajaran tematik pada masa pandemi COVID-19 dan dapat dijadikan sebagai pembuatan kebijakan pembelajaran secara daring di masa depan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah, manfaat perpindahan pembelajaran luring ke daring terkait mengungkap pengalaman guru MI selama proses pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19 dapat dijadikan acuan dalam peningkatan keberhasilan proses pembelajaran dari luring ke daring.

- b. Bagi Guru, mengungkap pengalaman guru MI selama proses pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19 dilakukan untuk membantu guru mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang bisa saja terjadi terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga guru dapat melakukan perbaikan.

- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian selanjutnya sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun menggunakan penulisan secara sistematis yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui gambaran point-point dari masing-masing bagian. Peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini, terdiri dari: Halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Inti

Bagian ini memuat garis besar isi pada setiap bab yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

- BAB I : Pendahuluan, yang meliputi: Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Pada BAB II akan diuraikan kajian pustaka yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, meliputi: landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
- BAB III : Pada BAB III membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV : Pada BAB IV membahas hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
- BAB V : Pada BAB V membahas bagian penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir  
Pada bagian ini memuat daftar pustaka, riwayat pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.